

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian teori

Teori adalah merupakan serangkaian konsep, defenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.¹⁸

1. Kontribusi

Kontribusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai uang iuran pada perkumpulan, sumbangan. Kontribusi adalah merupakan sumbangan, sokongan atau dukungan terhadap suatu kegiatan.¹⁹

Menurut Kamus Ekonomi kontribusi adalah suatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya atau kerugian tertentu atau bersama-sama.²⁰

Selain itu, kontribusi juga berasal dari bahasa inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa prilaku yang di lakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif dari pihak lain.²¹

Kontribusi menurut Eoritis masyarakat adalah sebagai sumbangsih (peran) atau keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu, kontribusi tidak bisa diartikan hanya sebatas keikutsertaan

¹⁸ Masri dkk. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES. Hlm 48

¹⁹ Hasan Alwi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka. Hlm 129

²⁰ T. Guritno. 1992. *Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Kamus Ekonomi*. Jakarta. Hlm 76

²¹ Budiono. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Karya Harapan. Hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang secara formalitas saja melainkan harus ada buktinya bahwa orang atau kelompok tersebut ikut membantu dan ikut kelapangan untuk mengakses suatu kegiatan tersebut.²²

Dari beberapa pengertian kontribusi diatas yang menyatakan bahwa kontribusi adalah keikutsertaan, peran ataupun keterlibatan individu atau kelompok dalam suatu kegiatan. Namun, kiranya kontribusi tidak bisa diartikan hanya untuk objek yang bernyawa saja, akan tetapi, sesuatu yang tidak bernyawa juga bisa memberikan kontribusi.

2. Pembangunan

Pembangunan memiliki banyak makna sehingga susah dalam menentukan arti dari kata pembangunan itu sendiri. Riyadi dalam buku Mardikanto & Soebianto mengungkapkan adanya beragam rumusan yang dikemukakan oleh banyak pihak, namun kesemuanya itu mengarah kepada ke suatu kesepakatan bahwa: pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu-hidup suatu masyarakat serta individu-individu di dalamnya yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu.²³

Adapun istilah-istilah lain dari pembangunan antara lain meliputi:

- a. Pertumbuhan (*growth*) pembangunan dalam pengertian pertumbuhan berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi kerarah yang lebih maju baik secara kualitas maupun kuantitas.
- b. Rekonstruksi (*reconstruction*) rekonstruksi diartikan sebagai proses pembangunan dengan cara pemulihkan perekonomian.
- c. Modernisasi (*modernization*) modernisasi merupakan suatu proses pembangunan yang bermakna perubahan teknik atau cara-cara

²² http://tjlnhkk.blogspot.com/2011/11/makalah_bab_3_kontribusi_pemerintahan. Dikutip 11 mei 2018 pukul 12.30 wib.

²³ Totok Mardikanto & Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. Hlm 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern dengan penerapan pengetahuan dan teknologi pada semua segi kehidupan.

- d. Perubahan sosial (*social change*) perubahan sosial merupakan salah satu bagian dari proses pembangunan. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan pada lembaga-lembaga (*institution*) masyarakat. Menurut D Woods Thomas, perubahan sosial terdiri dari empat bentuk yaitu : perubahan evolusioner, perubahan revolusioner, perubahan yang dipaksakan dan perubahan yang terkendali.
- e. Pembaharuan (*innovation*) pembaharuan merupakan salah satu proses yang erat kaitannya dengan modernisasi dan perubahan sosial. Inovasi berarti penciptaan teknik-teknik baru yang unggul termasuk informasi dan penerapannya.
- f. Pembebasan (*liberation*) pembangunan juga menyangkut upaya pembebasan dari keterkaitan masyarakat pada system feodalisme, imperialisme, dan tradisionalisme.

Sedangkan Muhi mengemukakan beberapa pendekatan teoritis tentang pembangunan, yaitu:²⁴

- a. *Teori Evolusi*, yang mengacu kepada evolusi peradaban yang dikemukakan oleh Charles Darwin yang menyebutkan bahwa setiap komunitas akan mengalami perubahan dari kehidupan yang sangat sederhana ke arah yang semakin kompleks, sebagai akibat dari perubahan-perubahan: sosial, ekonomi, kependudukan, geografi, rasial, teknologi, maupun ideologi.
- b. *Teori Perubahan Sosial*, Emile Durkheim, menyatakan bahwa pembangunan terjadi sebagai akibat adanya perubahan struktur sosial dalam bentuk “pembagian pekerjaan”.

²⁴ Aprillia Theresia, dkk. 2014. *Pembangunan berbasis Masyarakat: Acuan bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta. Hlm 12-14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Redfeld menyatakan bahwa pembangunan terjadi karena terjadinya perubahan masyarakat tradisional kearah masyarakat perkotaan.

- c. *Teori Struktural Fungsional*, Parsons mengemukakan bahwa pembangunan terjadi karena adanya perubahan status dari suatu interaksi sosial yang terjadi dalam:
 - 1) Adaptasi terhadap kebutuhan situasional
 - 2) Pencapaian tujuan-tujuan
 - 3) Integrasi atau peraturan tata hubungan
 - 4) Pola pemeliharaan atau pengurangan ketegangan dari pola budaya tertentu
- d. *Teori Ekonomi*, Gunar Mrdal mengemukakan bahwa pembangunan terjadi karena beberapa kondisi ekonomi yang mencakup:
 - 1) Hasil dan pendapatan
 - 2) Tingkat produktivitas
 - 3) Tingkat kehidupan
 - 4) Sikap dan pranata
 - 5) Rasionalitas
- e. *Teori Konflik*, yang dicetuskan oleh Karl Mark yang menyatakan bahwa pembangunan terjadi karena adanya konflik atau pertentangan kepentingan ekonomi antar kelas antara kelas pemodal (yang berkuasa) di kelas yang tertindas (buruh).
- f. *Teori Ekologi*, yang dikemukakan oleh Odum tentang hubungan antar manusia dengan lingkungannya (fisik dan sosial). Menurutnya, pembangunan terjadi sebagai akibat pemanfaatan sumberdaya alam yang melimpah, maupun optimasi pemanfaatan sumberdaya yang semakin terbatas.
- g. *Teori Ketergantungan*, yang berkembang di Amerika Latin sebagai mana dilaporkan oleh Frank di mana negara maju mendominasi negara yang belum berkembang, sedemikian rupa sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan di negara yang belum maju sangat tergantung kepada kehendak / kebutuhan negara maju yang menjadi “penjajah” nya.

Berdasarkan teori diatas, menurut penulis ialah merupakan penyebab dari terjadinya sebuah pembangunan. Dari ketujuh teori tersebut penulis lebih cenderung menggunakan teori perubahan sosial. Lebih jelasnya penulis telah merangkum dalam beberapa poin, antara lain sebagai berikut:

a. Makna perubahan sosial

Dalam kehidupan masyarakat manusia tak jarang mengalami perubahan. perubahan-perubahan ini wajar terjadi karena memang sifat dasar manusia yang dinamis atau berubah-ubah.

Menurut Raharjo arti perubahan sosial ialah sebagai perubahan-perubahan yang mengikut sistem nilai.²⁵ Adapun menurut Kingsley Davis perubahan-perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.²⁶ Sedangkan menurut Jacobus Ranjabar arti perubahan sosial adalah proses diman terjadi perubahan struktur masyarakat yang selalu berjalan sejajar dengan perubahan kebudayaan dan fungsi suatu system sosial.²⁷

Dari beberapa penjelasan mengenai perubahan sosial dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi pada struktur masyarakat serta fungsi suatu sistem sosial. Kingsley dalam buku Soerjono & Budi berpendapat bahwa perubahan sosial merupakan bagian dari perubahan kebudayaan.²⁸ Perubahan kebudayaan itu sendiri merupakan perubahan yang berkaitan dengan kebudayaan masyarakat. Dengan kata lain setiap

²⁵ Rahardjo. 2010. *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hlm 190

²⁶ Abdulsyani. 2012. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm 163

²⁷ Jacobus Ranjabar. 2015. *Perubahan Sosial: Teori-teori dan Proses Perubahan Sosial serta Teori Pembangunan*. Bandung: Alfabeta. Hlm 7

²⁸ Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 266

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadinya perubahan sosial maka akan terjadi pula perubahan kebudayaan. Perubahan disini dapat dicontohkan seperti perubahan dari kebutuhan-kebutuhan manusia, seperti kebutuhan akses jalan dan jembatan untuk memudahkan aktivitas mereka atau untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman.

b. Bentuk perubahan sosial

Dalam buku Nanang Martono bentuk perubahan sosial dapat di bedakan menjadi: *Pertama*, perubahan yang cepat (revolusi) dan perubahan yang lambat (evolusi).²⁹ perubahan yang cepat (revolusi) akan menimbulkan perubahan dalam cakupan terluas menyentuh semua aspek seperti ekonomi, politik dan sebagainya. Perubahan yang cepat (revolusi) juga biasanya diawali dengan paksaan atau kekerasan seperti yang dijelaskan oleh Gurr, menurut Gurr revolusi merupakan perubahan fundamental (dalam aspek) sosiopolitik melalui kekerasan.³⁰ Sedangkan perubahan yang lambat (evolusi) merupakan perubahan yang lebih terancang dan tidak terkesan terburu-buru.

Kedua, perubahan yang kecil dan perubahan yang besar. perubahan yang kecil biasanya tidak terlalu berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Sedangkan perubahan yang besar ialah kebalikannya yakni perubahan yang berpengaruh cukup besar bagi masyarakat.

Ketiga, perubahan yang dikehendaki (direncanakan) dan perubahan yang tidak dikehendaki (tidak direncanakan). Perubahan yang dikehendaki (direncanakan) jelas merupakan perubahan yang telah direncanakan terlebih dahulu secara matang oleh pihak terkait. Sedangkan perubahan sosial yang tidak dikehendaki (tidak direncanakan) ialah perubahan yang memang sebelumnya tidak pernah direncanakan, berlangsung diluar pengawasan masyarakat

²⁹ Nanang Martono. 2016. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Postmodern, dan Postkolonial*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 14

³⁰ Nanang Martono. *Ibid.* hlm 15

serta pihak-pihak terkait, menyebabkan akibat yang tak dikehendaki.

Begitupun pada pembangunan infrastruktur, baik jalan, jembatan, sekolah, pasar dan lain sebagainya. Haruslah direncanakan dengan sebaik-baiknya perencanaan agar pembangunan yang tujuannya ialah untuk memperbaiki kehidupan masyarakat tidak malah memperburuk kehidupan masyarakat tersebut.

c. Faktor penyebab perubahan sosial

Faktor penyebab perubahan sosial dapat dibagi dua yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam meliputi: *Pertama*, bertambah dan berkurangnya penduduk. Bertambah dan berkurangnya penduduk dapat menyebabkan perubahan sosial misalnya saja pada persebaran penduduk yang akan mempengaruhi kehidupan sosial dan budaya masyarakat. *Kedua*, penemuan-penemuan baru. Penemuan-penemuan baru seperti teknologi akan merubah kehidupan masyarakat dalam berkomunikasi yang mana sekarang untuk berkomunikasi cukup dengan handphone saja.

Sedangkan faktor dari luar antara lain: *Pertama*, terjadinya bencana alam atau kondisi lingkungan fisik. Pada kondisi ini memaksa masyarakat untuk meninggalkan tempat tinggal mereka dan mengungsi ketempat lain, hal ini juga dapat menjadi pemicu terjadinya pertukaran kebudayaan dan perubahan sosial. Serta pembangunan di bidang infrastruktur harus dilakukan lagi karena infrastruktur yang telah rusak dilanda bencana alam. *Kedua*, peperangan. Peperangan juga dapat merubah struktur yang ada di masyarakat. Serta pada kasus ini pembangunan infrastruktur juga sangat dibutuhkan untuk memulihkan infrastruktur yang telah hancur pasca peperangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jembatan

Jembatan adalah suatu bangunan yang memungkinkan suatu jalan menyalang sungai/saluran air, lembah atau menyalang jalan lain yang tidak sama tinggi permukaannya.³¹ Jembatan berfungsi menghubungkan dua daerah, dua kecamatan bahkan dua kota yang terpisah oleh sungai atau jalan lain. Jembatan juga berperan terhadap transportasi, yang mana transportasi termasuk salah satu yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi suatu daerah bahkan suatu negara. Lancar apa tidaknya transportasi sangat tergantung pada alat-alatnya, antara lain yang terpenting kendaraan – kendaraannya, sistem transportasi, *transportation policy* dan pada keadaan jalan atau jembatannya.³²

Pembangunan jembatan merupakan pembangunan di bidang infrastruktur atau sarana prasarana yang memiliki kaitan kuat dengan kesejahteraan masyarakat dan kualitas lingkungan hidup juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Hal tersebut dapat dilihat bahwa wilayah yang memiliki kelengkapan sistem infrastruktur lebih baik biasanya mempunyai tingkat kesejahteraan dan kualitas lingkungan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula.³³

Menurut Roestanto Wahidi Berikut sumber pembiayaan pembangunan jembatan antara lain:³⁴

- a. Proyek pemerintah
- b. Bantuan pemberdayaan masyarakat
- c. Dana aspirasi masyarakat
- d. Bantuan perusahaan swasta/investor
- e. Bantuan perseorangan

³¹ A. Elpian. “Perencanaan Struktur Jembatan Randusongo di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”. (Skripsi Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2011). Hlm 8

³² A. Elpian. *Ibid* 9

³³ A. Elpian. *Ibid* 8

³⁴ Roestanto Wahidi D. 2015. *Membangun Pedesaan Modern: Tata Kelola Infrastruktur Desa*. Jakarta: Indodata Development Center. Hlm 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan dikatakan berhasil apabila pembangunan tersebut dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi masyarakat. Adapun kontribusi atau manfaat dari pembangunan jembatan antara lain:³⁵

- a. Dapat mempersingkat waktu tempuh
- b. Dapat mengurangi biaya perjalanan
- c. Dapat melancarkan distribusi barang dan jasa
- d. Dapat menciptakan lapangan usaha baru
- e. Dapat meningkatkan pendapatan masyarakat
- f. Dapat mempermudah interaksi sosial antar masyarakat

Sedangkan indikator keberhasilan suatu pembangunan di sebuah negara dapat dilihat dari angka harapan hidup (life expectation), tingkat konsumsi protein per kapita, rasio pendaftaran sekolah dan tingkat konsumsi energi.³⁶

4. Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian kesejahteraan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesejahteraan adalah aman sentosa, makmur, serta selamat dan terlepas dari segala gangguan.³⁷ Secara umum, kesejahteraan sering di sebut sebagai kondisi sejahtera, maksudnya suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup manusia seperti: sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan dan keamanan.

Selain itu, Nasikun mengemukakan konsep kesejahteraan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dilihat

³⁵ <https://manfaat.co.id/manfaat-jembatan>. Dikutip 26 Januari 2018 pukul 20.20 wib

³⁶ Muhammad Effendi. "Dampak Pembangunan Jembatan Suramadu Terhadap Perekonomian Pulau Madura (Studi Kasus Kabupaten Bangkalan)". (Skripsi Program Studi IESP Universitas Diponegoro. 2013). Hlm 18

³⁷ Hasan Alwi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka. Hlm 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari 4 indikator yaitu: (1) rasa aman (security), (2) Kesejahteraan (welfare), (3) kebebasan (freedom), dan (4) jati diri (identity).³⁸

Di kemukakan juga oleh Spicker, ia menggambarkan sekurang-kurangnya ada lima hal utama yang harus di perhatikan. Kelima hal utama tersebut dinamakan “*big five*”, yaitu:³⁹

- 1) Kesehatan
- 2) Pendidikan
- 3) Perumahan
- 4) Jaminan sosial
- 5) Pekerjaan sosial

Sementara itu, Zastrow juga mengemukakan terkait dengan aspek kesejahteraan, adapun yang dimaksud oleh Zastrow ialah aspek rekreasional. Zastrow memandang bahwa aspek rekreasional adalah salah satu unsur yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat. Sekurang-kurangnya ada sembilan aspek yang perlu diperhatikan oleh pembuat kebijakan kesejahteraan, yaitu:⁴⁰

- 1) Aspek fisik (bangunan dan infrastruktur)
- 2) Aspek perumahan
- 3) Aspek pendidikan
- 4) Aspek kesehatan
- 5) Aspek tenaga kerja
- 6) Aspek ekonomi masyarakat
- 7) Aspek jaminan sosial
- 8) Aspek rekreasional
- 9) Aspek pekerjaan sosial (terkait didalamnya adalah pembahasan tentang penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS)).

³⁸ Heri Risal Bungkaes, J. H. Posumah, et. al. “*Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*”. Journal Acta Diurna Volume 2, Nomor 2. 2013. Hlm 6

³⁹ Isbandi Rukminto Adi. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai upaya pemberdayaan masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm 3-4

⁴⁰ Isbandi Rukminto Adi. *Ibid*. Hlm 4-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari yang dikemukakan oleh Zastrow ini dapat di mengerti bahwa untuk meningkatkan kesejahteraan aspek diatas harus di diperhatikan terlebih dahulu.

b. Tingkat kesejahteraan

Kolle mengemukakan, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain:⁴¹

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Dalam hal lain, kesejahteraan memiliki tingkatan. Antara lain, yakni:⁴²

- 1) Keluarga pra sejahtera (sangat miskin), adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu indikator tahapan keluarga sejahtera I.
- 2) Keluarga Sejahtera I (miskin), adalah keluarga yang baru dapat memenuhi indikator-indikator berikut:
 - a) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
 - b) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk dirumah, bekerja/ sekolah dan bepergian.
 - c) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dinding yang baik.

⁴¹ <http://repository.uin-suska.ac.id/3990/3/BAB%20II.pdf> dikutip tanggal 02Mei 17, pukul 07.28 wib.

⁴² Ali Khomsan dkk. 2015. *Indikator Kemiskinan dan Mengklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: kerjasama antara Fakultas Ekologi Manusia IPB dengan Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Hlm 14-16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa kesarana kesehatan.
 - e) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi kesarana pelayanan kontrasepsi.
 - f) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersejolah.
- 3) Tahapan Keluarga Sejahtera II, adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera I (Indikator 1-6) dan indikator berikut:
- a) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - b) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging / ikan/ telur.
 - c) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu pasang pakaian baru dalam setahun.
 - d) Luas lantai rumah paling kurang 8 m persegi untuk setiap penguni rumah.
 - e) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat, sehingga dapat melaksanakan tugas/ fungsi masing-masing.
 - f) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
 - g) Seluruh anggota keluarga berumur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin.
 - h) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/ obat kontrasepsi.
- 4) Tahapan Keluarga Sejahtera III, adalah keluarga yang sudah memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera I dan II dan indikator berikut:
- a) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
 - b) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 - d) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 - e) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/ tv.
- 5) Tahapan Keluarga Sejahtera III +, adalah keluarga yang memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera I, II, III, dan indikator berikut:
- a) Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.
 - b) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institus masyarakat.

c. Kriteria kesejahteraan

Kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi, seringkali peningkatan kesejahteraan masyarakat diartikan sebagai peningkatan ekonomi dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, peningkatan ekonomi tanpa di barengi oleh peningkatan kesejahteraan akan mengalami ketimpangan dalam kehidupan masyarakat.⁴³

Kesejahteraan berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi rakyat, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai kriteria kesejahteraan berguna untuk mengambil kebijakan kedepannya, adapun kriteria- kriteria kesejahteraan yakni:⁴⁴

1) Kriteria Bentham

Jeremy Bentham mengatakan bahwa perbaikan kesejahteraan (*welfare*) akan terjadi apabila tersedia barang-barang dalam jumlah yang semakin banyak.

⁴³ Titti Ammala Sari. "Peran Pondok Pesantren terhadap Pendidikan dan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pondok Pesantren Baitul Musthofa Mojosongo)". (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2011). Hlm 21

⁴⁴ Titti Ammala Sari. *Ibid.* Hlm 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kriteria Cardinal

Menurut kriteria Cardinal maksimum kesejahteraan masyarakat akan tercapai apabila distribusi pendapatan merata diantara anggota masyarakat.

d. Pengertian masyarakat

Masyarakat merupakan suatu sistem yang meliputi unit biofisik para individu yang bertempat tinggal pada suatu daerah geografis tertentu selama priode waktu tertentu dari suatu generasi.⁴⁵ Dalam sosiologi suatu masyarakat dibentuk hanya dalam kesejajaran kedudukan yang diterapkan dalam suatu organisasi.

Masyarakat menurut Syafrudin:

- 1) Kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut adat yang berkesinambungan, terikat rasa identitas diri
- 2) Sekelompok orang yang memiliki ikatan tertentu, saling berinteraksi dan mempunyai masalah-masalah umum.

e. Kesejahteraan masyarakat

Kehidupan masyarakat yang semakin berkembang memaksa masyarakat untuk ikut berkembang, pembangunan dan modernisasi memabawa tuntutan baru bagi masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik lagi, sehingga kesejahteraan menjadi tujuan utama masyarakat. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: *pertama*,

⁴⁵ Totok Mardikanto & Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat: Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. Hlm 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan; *kedua*, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan; dan *ketiga*, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitas (kepuasan) pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

B. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai pembangunan jembatan serta kesejahteraan masyarakat perlu di optimalkan dengan mencari penelitian yang terkait dengan tema tersebut. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan terkait dengan pembangunan jembatan serta kesejahteraan masyarakat ialah sebagai berikut:

1. Skripsi yang di tulis oleh Fitrah Aini pada program study S1 di Universitas Riau lulusan tahun 2015 yang berjudul Dampak Sosial Pembangunan Jembatan Desa Kampung Panjang Air Tiris Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar.

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yang mengkaji tentang dampak positif dan negatif dari pembangunan jembatan, pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan random sampling dan jumlah sampel adalah 36. Adapun hasil penelitian ini yakni 61,11% merasakan dampak positif dan 38,89% merasakan dampak negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nasri pada program study S1 di Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar lulusan tahun 2013 yang berjudul Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ulujangang Kec. Bontolempangan Kab. Gowa.

Penelitian ini menggunakan metode peneltian kualitataif yang mengkaji tentang kondisi kesejahteraan masyarakat. Adapun hasil dari penelitian ialah kondisi kesejahteraan masyarakat Desa Ulujangang secara simbolik sudah nampak dari luar, yang dilihat dari kelompok tani sudah memiliki perencanaan yang baik dalam segala bentuk penyusunan programnya namun belum dapat terealisasi dengan baik dan efisien.

Adapun persamaan judul penelitian diatas dengan penelitian sekarang ialah sama-sama melakukan penelitian mengenai pembangunan jembatan dan mengenai kesejahteraan masyarakat. sedangkan perbedaan pada penelitian yang penulis teliti ialah penelitian ini lebih di tujukan bagaimana kontribusi pembangunan jembatandalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pikir

Gambar. I
Kerangka Pikir

